

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan dan kejujuran. Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri.

Beberapa dasar tujuan manusia melakukan kegiatan olahraga saat ini. Pertama mereka yang melakukan olahraga untuk mengisi waktu senggang, dilakukan dengan penuh kegembiraan. Jadi segala yang dikerjakan dengan santai dan tidak formal, baik tempat, saran maupun peraturannya olahraga ini disebut juga olahraga rekreasi. Kedua mereka yang melakukan olahraga untuk tujuan pendidikan, seperti misalnya anak-anak sekolah yang di asuh oleh guru olahraganya. Kegiatan yang dilakukan formal, bertujuan guna mencapai sarana pendidikan nasional melalui kurikulum tertentu, olahraga ini sering disebut olahraga pendidikan. Ketiga mereka yang melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu. Dalam hal ini mulai dari bidang ilmu pengetahuan yang

ada kaitannya dengan manusia seperti pengetahuan kedokteran, sosial, ekonomi, lingkungan hidup dan lain-lain segalanya. diperhitungkan dan diperhatikan, kegiatan seperti ini sering disebut olahraga kesehatan dan kebugaran.

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) merupakan istilah yang sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan masyarakat di segala bidang kehidupan tidak terlepas dari keberadaan IPTEK. Secara umum ada anggapan bahwa penguasaan dan penerapan IPTEK akan memberikan jaminan pada kemajuan masyarakat. Memang masih ada perdebatan mengenai fungsi dan peranan IPTEK dalam mensejahterakan masyarakat ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, budaya, dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Terlepas dari perdebatan tersebut, kita yang terlibat di dunia pendidikan selalu berurusan dengan IPTEK. Proses pendidikan selalu diorientasikan pada penguasaan IPTEK. Proses pendidikan dikatakan maju dan berhasil jika kita bisa memberikan sumbangan terhadap perkembangan IPTEK.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat tidak dapat dipungkiri bahwa inovasi berbagai penelitian semakin berkembang pesat. Kemajuan Ilmu Pengetahuan Teknologi atau IPTEK telah banyak membantu berbagai aktivitas manusia dalam berbagai kegiatan, terlebih untuk bidang olahraga telah membantu dalam bidang latihan maupun pertandingan. Manusia sendirilah yang menjadi subyek utama faktor IPTEK yang dikembangkan. Dukungan IPTEK turut banyak

membantu atlet-atlet untuk berprestasi sehingga dalam mulai dari pencarian bakat, latihan, hingga pertandinganpun atlet dan pelatih terbantu. Sementara itu olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Kegunaan alat-alat olahraga prestasi tentunya alat dari penemuan IPTEK yang telah banyak berkembang, seperti salah satu contoh sepakbola yang menggunakan teknologi garis gawang yang mempermudah wasit dalam melihat kejadian yang mungkin tidak dapat dilihat oleh mata. Namun alat sebagai garis gawang telah dapat membantu dalam menentukan terciptanya gol atau tidak. Dalam cabang sepak takraw misalnya alat untuk melontarkan bola takraw, karena bantuan IPTEK dalam alat tersebut dapat membantu atlet pemula dalam melakukan tekong untuk memulai permainan sepak takraw dan masih banyak lagi teknologi dalam dunia olahraga. IPTEK Seperti dalam bidang olahraga penemuan teknologi yang digunakan sangatlah banyak.

Alat pelontar bola sepak takraw ini telah ada di Indonesia bahkan ada di beberapa Provinsi di Indonesia berhubung di daerah Provinsi Jambi khususnya di Muaro Jambi belum tersedia alat pelontar bola sepak takraw, alat pelontar bola sepak takraw ini sangat membutuhkan dana yang sangat besar apabila ingin membeli alat tersebut. Bahkan pengurus takraw di Provinsi Jambi belum menyediakan alat pelontar bola sepak takraw. Dengan demikian penulis ingin

membuat alat pelontar bola sepak takraw yang sederhana dengan biaya yang tidak begitu mahal kemudian alat yang digunakan relatif murah dan mudah di dapatkan serta alat tersebut juga dapat membantu pelatih dan atlet saat melakukan latihan sepak takraw.

Alat ini diharapkan dapat membantu pelatih agar tidak melempar bola dengan cara manual. Pelatih hanya menaruh bola kemudian mengarahkan bola tersebut ke arah mana saja kemudian dapat mengukur lemparan antara tinggi dan rendah. Perkembangan IPTEK di olahraga tidak akan pernah berhenti sebelum rasa puas terpenuhi, begitu pula IPTEK di bidang lainnya. Karena kepuasan dan rasa ingin menjadi terbaik adalah pendorong seseorang untuk senantiasa menggunakan IPTEK sebagai landasan mencapai tujuan. Pada akhirnya akan selalu bermunculan ide-ide baru, kreativitas baru, dan inovasi baru sehingga tercipta karya baru. Hal tersebut akan berlaku pula pada penelitian ini yaitu pengembangan alat pelontar bola sepak takraw untuk pemula.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian harus dinyatakan eksplisit untuk memudahkan penelitian sebelum melakukan observasi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian yang dapat di ambil adalah pengembangan alat pelontar bola sepak takraw untuk pemula.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian di atas, Maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana pengembangan alat pelontar bola sepak takraw untuk pemula sebagai sarana latihan untuk meningkatkan teknik sepak takraw.

1.4. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu : “Pengembangan Alat Pelontar Bola Sepak Takraw Untuk Pemula”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Pengembangan Alat

Pengembangan alat adalah suatu cara yang dilakukan untuk merencanakan dan mempersiapkan secara seksama dalam mengembangkan, memproduksi, dan memvalidasi suatu alat pelontar bola sepak takraw. Alat ini dapat digunakan sebagai alat bantu latihan sepak takraw yang dapat dipergunakan oleh pelatih.

1.5. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini yang diharapkan dengan adanya penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan praktis

- a. Memberi keefektifan atlet dan pelatih dalam latihan.
- b. Merupakan inovasi baru berupa alat pelontar bola sepak takraw berbadan elektrik yang lebih efektif saat digunakan untuk melatih atlet pemula.
- c. Dapat dijadikan solusi dari permasalahan olahraga prestasi khususnya olahraga sepak takraw.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah wawasan pengetahuan, terutama para akademisi olahraga.
- b. Mendorong untuk terus berkarya bagi para akademisi sebagai bentuk implementasi proses pendidikan demi kemajuan industri olahraga di Indonesia.
- c. Dapat dijadikan sebagai sebuah produk baru dalam dunia olahraga sehingga dapat dijadikan komoditas bisnis baru.